

INTERKONEKSI KEKUASAAN DENGAN PENGETAHUAN

MENURUT MICHEL FOUCAULT

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



OLEH

LORENSIUS GABUN

61118024

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

INTERKONEKSI KEKUASAAN DENGAN PENGETAHUAN

MENURUT MICHEL FOUCAULT

OLEH

LORENSIUS GABUN

NIM: 61118024

MENYETUJUI

Pembimbing I



Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum.

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat



Drs. Yohanes Subani, Lic, Iur. Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Filsafat

Kupang, 2 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, L.Ph.

:

2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum.:

3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

:

iii

iii



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr Herman Yohanes – Penfui
e-mail ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lorensius Gabun
NIM : 611 18 024
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Interkoneksi Kekuasaan Dengan Pengetahuan Menurut Michel Foucault** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.)

Kupang, 2 Juni 2021

Mahasiswa/i

(Lorensius Gabun)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Lorensius Gabun

NIM: 611 18 024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Interkoneksi Kekuasaan Dengan Pengetahuan Menurut Michel Foucault** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Lorensius Gabun

KATA PENGANTAR

Hanya atas berkat dan rahmat Allah yang Maha Kuasa, maka seluruh proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka sebagai insan ciptaan yang terbatas penulis patut bersyukur kepada Tuhan yang senantiasa menganugerahkan kesempatan dan kemampuan untuk dapat berjuang menghasilkan skripsi yang berjudul *Interkoneksi Kekuasaan Dengan Pengetahuan Menurut Michel Foucault*.

Ucapan terima kasih selimpah-limpahnya juga penulis haturkan kepada berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam proses perampungan tulisan ini. Penulis sungguh menyadari bahwa segala keterbatasan yang penulis miliki terkaitan dengan tulisan skripsi ini mendapat pemenuhannya dalam setiap pribadi yang mau berbagi dengan penulis. Terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin Lembaga Pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic, Iur. Can. Dekan Fakultas Filsafat yang telah menerima, membimbing dan mendampingi penulis selama empat tahun belajar di Lembaga Pendidikan Fakultas Filsafat.
3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr. Sebagai pembimbing pertama yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan bimbingan yang penuh pengertian dan bijaksana.
4. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum. Sebagai pembimbing kedua yang dengan caranya tersendiri mengarahkan penulis dalam penyelesaian tulisan skripsi ini.
5. Rm. Drs. Kornelius Usboko, L. Ph sebagai penguji satu dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Para dosen Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah mendidik, mengajar dan mengantar penulis dengan ide-ide cemerlang hingga sampai pada tujuan yang dicapai.
7. Teman-teman tingkat IV yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Biara Karmel Tak berkasut (OCD), yang telah mendukung dan membiayai seluruh perkuliahan tanpa terkecuali dalam penyelesaian tulisan skripsi ini.
9. Komisaris OCD di Indonesia, P. Dr. Markus Ture, OCD., P. Dr, Bertholomeus Bolong, OCD., P, Ubaldus Rahmachamkuzy, OCD, P. Bertholomeus Bolong, OCD. P. Zakarias Abduli, OCD, P Kletus Krisantus Sebhu, OCD, P. Bonaventura Agung Pribadi, OCD, P. Tinus Lado, OCD. P. Damianus Leangari, OCD, yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.
10. Para Frater Filosofan biara Karmel San Juan Kupang dari tingkat satu sampai tingkat empat. Masukan dan koreksi dari para saudara telah menghantar tulisan ini pada titik penyelesaian.
11. Rekan ekstern yang setia mendorong penulis berupa sokongan ide-ide cemerlang.
12. Kedua orang tua dan saudara-saudari tercinta: bapak Markus Nandu dan ibu Petronela Mamun, kakak Tadeus Tamat sekeluarga, Lusia Manul, Yustinus Mandut, Yuliana Mumu, Marselina Dimbu, Magdalena Feti, Sabina Medi, Servasius Mariono Manto, adik Fredianus Jonsi, yang dengan caranya masing-masing membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun material.

Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala keterbatasan dan kelemahan penulis dalam tulisan skripsi ini, baik dari proses penulisan, pemeriksaan pengujian hingga percetakan tulisan skripsi ini. Sanggahan dari semua pihak yang telah terlibat kiranya menjadi bekal bagi

penulis untuk perkembangan penulis dikemudian hari. Kritikan dan saran yang membangun diterima oleh penulis dengan penuh keterbukaan dan kerendahan hati.

Kupang, Juni 2022

ABSTRAKSI

Kekuasaan itu mempesona. Orang rela menderita demi kekuasaan. Demikian pula Michel Foucault rela menekuni kertas-kertas tua arsip tentang orang gila,seksualitas penjara, terlibat dalam berbagai gerakan bukan demi berkuasa, melainkan untuk memahami kekuasaan. Cara Foucault dalam memahami kekuasaan sangat orisinal. Orisinalitas ini terlihat dalam karya-karya, Salah satu karyanya adalah buku *Surveiller et Punir*. Pada bagian akhir buku tersebut ia mengatakan “kekuasaan yang menormalisir” tidak hanya dijalankan didalam penjara, tetapi juga beroperasi melalui mekanisme-mekanisme sosial yang dibangun untuk menjamin kesehatan, pengetahuan dan kesejahteraan.

Pengetahuan dan kekuasaan bagi Foucault mempunyai hubungan timbal-balik. Penyelenggaraan kekuasaan terus menerus akan menciptakan entitas pengetahuan. Sebaliknya, penyelenggaraan pengetahuan akan menimbulkan efek kekuasaan. Menurut Foucault kekuasaan tidak dimiliki dan dipraktekkan dalam suatu ruang lingkup di mana ada banyak posisi yang secara strategis berkaitan antara satu dengan yang lain. Foucault meneliti kekuasaan lebih pada individu, subjek dalam lingkup yang paling kecil. Karena kekuasaan menyebar tanpa bisa dilokalisasi dan meresap ke dalam seluruh jalinan perhubungan sosial. Kekuasaan beroperasi dan bukan dimiliki oleh oknum siapa pun dalam relasi-relasi pengetahuan, ilmu, lembaga-lembaga. Lagipula sifatnya bukan represif, melainkan menormalisasikan susunan-susunan masyarakat

Kekuasaan tersebut beroperasi secara tak sadar dalam jaringan kesadaran masyarakat. Karena kekuasaan tidak datang dari luar tapi menentukan susunan, aturan-aturan, hubungan-hubungan itu dari dalam. Kekuasaan selalu teraktualisasi lewat pengetahuan, dan pengetahuan selalu punya efek kuasa. Penyelenggaraan pengetahuan menurut Foucault selau memproduksi

pengetahuan sebagai basis kekuasaan. Hampir tidak mungkin kekuasaan tidak ditopang dengan suatu ekonomi wacana kebenaran. Pengetahuan tidak merupakan pengungkapan samar-samar dari relasi kuasa, namun pengetahuan berada dalam relasi-relasi kuasa itu sendiri. Kuasa memproduksi pengetahuan dan bukan saja karena pengetahuan berguna bagi kuasa. Tidak ada pengetahuan tanpa kuasa dan sebaliknya tidak ada kuasa tanpa pengetahuan. Konsep Foucault ini membawa konsekuensi, untuk mengetahui kekuasaan dibutuhkan penelitian mengenai produksi pengetahuan yang melandasi kekuasaan. Karena setiap kekuasaan disusun, dimapankan, dan diwujudkan lewat pengetahuan tertentu.

Menarik bahwa analisis interkoneksi kekuasaan dengan pengetahuan Foucault diperoleh dari penggalian terhadap fenomena historis mikrostruktur yaitu, melalui penelitian tentang fenomena kegilaan yang menjadi lahan subur bagi berkembangnya bidang-bidang keilmuan seperti psikiatri, psikologi, kedokteran, sosiologi, kriminologi bahkan teologi. Bagi Foucault kehendak untuk mengetahui menjadi proses dominasi terhadap objek-objek dan terhadap manusia. Pengetahuan adalah cara bagaimana kekuasaan memaksakan diri kepada subjek tanpa memberi kesan bahwa ia datang dari subjek tertentu. Karena kriteria keilmiahan seakan-akan mandiri terhadap subjek. Padahal klaim ini sebenarnya merupakan salah satu bagian dari strategi kekuasaan.

Foucault mendefinisikan strategi kekuasaan sebagai melekat pada kehendak untuk mengetahui. Pengetahuan bukan muncul begitu saja akan tetapi diproduksi oleh zamannya masing-masing. Foucault mencoba mendefinisikan kembali kekuasaan dengan menunjukkan ciri-cirinya: kekuasaan tidak dapat dilokalisasi, merupakan tatanan disiplin dan dihubungkan dengan jaringan, memberi struktur kegiatan-kegiatan, tidak represif tetapi produktif, serta melekat pada kehendak untuk mengetahui.

Mengenai validitas pengetahuan sebagai ilmu, Foucault dengan tegas menolak epistemologi modern yang telah menghasilkan berbagai pandangan tentang kebenaran. Menurutnya, kebenaran itu adalah produksi dari relasi dominasi yang inheren dalam pluralitas relasi kekuasaan. *The important thing here, I believe, is that truth isn't outside power, or lacking in power.* Kebenaran adalah produk kekuasaan. Setiap masyarakat memiliki rezim kebenarannya sendiri, memiliki semacam politik kebenarannya masing-masing. Pengetahuan apapun bentuknya, tidak pernah melampaui rezim kebenaran dan kekuasaannya sendiri. Setiap pengetahuan pasti terbentuk dan terikat dalam kondisi-kondisi historis yang konkrit, dalam kesementaraan dan tidak pernah mentransformasikan diri menjadi kebenaran-kebenaran obyektif dan universal.

Pandangan tentang relasi kekuasaan dan pengetahuan yang tidak berpusat, tidak mendominasi dan menyebar inilah yang menjadi alasan bagi Foucault untuk menolak asumsi rasional-kritis universal, yang menjadi spirit pencerahan modernisme. Menurut Foucault, dunia postmodernisme adalah sebuah dunia tanpa titik batas (*heterotopia*), tidak adanya titik pusat yang mengontrol segala sesuatu. Singkatnya, tidak ada lagi standar umum yang dapat dipakai untuk mengukur, menilai atau mengevaluasi konsep-konsep dan gaya hidup tertentu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Inventarisasi	9
1.3.2 Evaluasi Kritis.....	10
1.3.3 Sintesis	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1. 4.1 Akademis.....	11
1.4.2 Institusional.....	11
1.4.3 Personal.....	12
1.4.4 Sosial.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN MICHEL FOUCAULT	1
4	
2.1. Biografi Dan Karya-Karya Michel Foucault.....	14
2.1.1 Biografi Michel Foucault	14
2.1.1 Karya-Karya Dari Michel Foucault.....	16
2.1.2 Kronologis.....	17
2.2 Latar Belakang Pemikiran Michel Foucault.....	20

2.2.1 Latar Belakang Sosial.....	20
2.2.2 Latar Belakang Intelektual.....	22
2.2.2.1 Karl Marx (1818-1883).....	22
2.2.2.2 Canguilhem (1904-1995).....	25
2.2.2.3 F. Nietzsche (1844-1900)	26
2.2.2.4 Ferdinand De Saussure (1857-1913).....	27
2.2.2.5 Imanuel Kant (1724-1804).....	29
2. 2. 3 Gambaran Tentang Visi Teori Postmodern Menurut Michel Foucault.....	31
2. 2.4 Dinamika Perkembangan Pengetahuan Dalam Sejarah Menurut Michel Foucault.....	34
BAB III KEKUASAAN DAN PENGETAHUAN MENURUT MICHEL FOUCAULT...	40
3.1. Konsep Kekuasaan Menurut Michel Foucault.....	40
3.1.1 Mekanisme Kekuasaan Menurut Michel Foucault.....	41
3.1.1.1 Kuasa Adalah Relasi.....	41
3.1.1.2 Kuasa Bukanlah Milik Melainkan Strategi	42
3.1.1.3 Kuasa Tidak Dapat Dilokalisasi.....	43
3.1.1.4 Kuasa Bersifat Produktif	44
3.1.1.5 Kuasa Sebagai Sebuah Normalisasi	45
3.1.2 Kekuasaan Beroperasi Dalam Berbagai Wacana Menurut Michel Foucault	46
3.2 Konsep Pengetahuan Menurut Michel Foucault	48
3.2.1 Pengetahaun Dalam Kajian Arkeologi Michel Foucault	51
3.2.2 Pengetahuan Dalam Kajian Genealogis Menurut Michel Foucault	53
3.2.3 Kematian Subyek Dalam Pengetahuan Menurut Michel Foucault	56

3.3Rangkuman.....	58
BAB IV INTERKONEKSI KEKUASAAN DENGAN PENGETAHUAN MENURUT MICHEL FOUCAULT.....	65
4.1 Hubungan Kekuasaan Dengan Pengetahuan Menurut Michel Foucault.....	65
4. 2 Berbagai Bentuk Praktik Diskursus Relasi Kekuasaan Dan Pengetahuan.....	68
4.2.1 Orang Gila.....	68
4.2.2 Kedokteran.....	70
4.2.3 Seksualitas.....	72
4.2.4 Penjara	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1Relevansi Pemikiran Foucault.....	80
5.2 Penilaian Kritis.....	83
5.3 Kesimpulan.....	86
5.4Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
CURRICULUM VITAE.....	95